

**PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN MENULISTEKS BERITA PADA SISWA KELAS VII SMP
SWASTA METHODIST 9 MEDAN**

Elma Natalia Purba
Universitas Negeri Medan
elmapurba716@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability of students to write news texts, which is indicated by difficulties in structuring news, completing the 5W + 1H elements, and applying linguistic rules correctly. This study aims to describe the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model, student activities during learning, and the level of students' ability to write news texts after participating in learning with the CTL model. The study used mixed methods with qualitative and quantitative approaches. Qualitative data were obtained through observations of the application of the CTL model and student activities, while quantitative data were obtained through a test of news text writing skills. The subjects were seventh-grade students of Methodist 9 Private Middle School, Medan. Qualitative data were analyzed descriptively, while quantitative data were analyzed using descriptive statistics and the Mann–Whitney U test. The results showed that the application of the CTL model was implemented in the very good category with an implementation percentage of 95.23%. Student activities during learning were also in the very good category because students were actively involved in each component of CTL, namely constructivism, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection, and authentic assessment. The students' ability to write news texts after participating in learning with the CTL model obtained an average score of 92.93 with a very good category, while the class using conventional learning obtained an average score of 70.43. The results of the Mann–Whitney U test showed a significance value <0.05 , so there was a significant difference between the ability to write news texts of students who learned using the CTL model and students who learned with conventional learning. Thus, the CTL model is effective for use in learning to write news texts.

Keywords: Contextual Teaching and Learning, writing, news text

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa yang ditunjukkan melalui kesulitan dalam menyusun struktur berita, melengkapi unsur 5W+1H, serta menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL), aktivitas siswa selama pembelajaran, serta tingkat kemampuan menulis teks berita siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model CTL. Penelitian menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi penerapan model CTL dan aktivitas siswa, sedangkan data kuantitatif diperoleh

melalui tes kemampuan menulis teks berita. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Swasta Methodist 9 Medan. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji Mann–Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CTL terlaksana dengan kategori sangat baik dengan persentase keterlaksanaan sebesar 95,23%. Aktivitas siswa selama pembelajaran juga berada pada kategori sangat baik karena siswa terlibat aktif dalam setiap komponen CTL, yaitu konstruktivisme, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection, dan authentic assessment. Kemampuan menulis teks berita siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model CTL memperoleh nilai rata-rata 92,93 dengan kategori sangat baik, sedangkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 70,43. Hasil uji Mann–Whitney U menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa yang belajar menggunakan model CTL dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, model CTL efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Kata Kunci: Contextual Teaching and Learning, menulis, teks berita

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menuangkan gagasan, menyampaikan informasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara logis dan sistematis. Menulis tidak hanya menuntut penguasaan bahasa, tetapi juga kemampuan mengorganisasikan ide, memilih informasi yang relevan, serta menyajikannya dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa pada jenjang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menulis teks berita.

Dalam Kurikulum Merdeka, peserta didik diharapkan mampu memahami, menganalisis, dan memproduksi berbagai jenis teks faktual, termasuk teks berita. Teks berita merupakan teks yang menyajikan informasi faktual mengenai suatu peristiwa aktual dengan memperhatikan struktur, unsur berita (5W+1H), serta kaidah kebahasaan yang tepat. Kemampuan menulis teks berita menjadi penting karena tidak hanya melatih keterampilan berbahasa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan mengolah informasi, dan literasi siswa terhadap

berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Namun demikian, pembelajaran menulis teks berita di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Swasta Methodist 9 Medan, ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks berita secara lengkap dan sistematis. Sebagian siswa belum mampu mengembangkan informasi berdasarkan unsur 5W+1H secara utuh, menyusun struktur berita secara runtut, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa masih perlu ditingkatkan. Permasalahan ini juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa lebih banyak menerima penjelasan teori daripada memperoleh pengalaman langsung dalam menemukan dan mengolah informasi menjadi sebuah teks berita.

Temuan tersebut sejalan dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya. Andani dan Anggraini (2023) menyatakan bahwa rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa

disebabkan oleh pembelajaran yang masih berfokus pada penyampaian materi secara teoritis tanpa memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk berlatih menulis secara langsung. Penelitian Elvia dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan judul dengan isi berita, menyusun struktur berita secara sistematis, serta menggunakan bahasa yang tepat dalam penulisan berita. Selain itu, Haryati (2022) menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif menyebabkan rendahnya minat dan keterampilan siswa dalam menulis teks berita.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis teks berita adalah Contextual Teaching and Learning (CTL). Model CTL merupakan model pembelajaran yang menekankan keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan konteks

kehidupan nyata siswa. Melalui model ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif menemukan, mengolah, dan membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman yang mereka alami sendiri. Pembelajaran yang kontekstual memungkinkan siswa memahami materi secara lebih mendalam karena materi yang dipelajari memiliki hubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran menulis teks berita, model CTL dapat diterapkan melalui kegiatan mengamati peristiwa, mengumpulkan informasi, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta menyusun berita berdasarkan fakta yang diperoleh secara langsung. Proses tersebut sejalan dengan komponen utama CTL, yaitu konstruktivisme, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection, dan authentic assessment. Melalui tahapan tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun teks berita yang lengkap, sistematis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas model CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian mengenai penerapan CTL dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa SMP masih relatif terbatas, khususnya yang tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga mendeskripsikan keterlaksanaan model dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan model Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran menulis teks berita.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran menulis teks berita, mendeskripsikan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan model CTL, serta mengetahui tingkat kemampuan menulis teks berita siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model CTL. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pemilihan model pembelajaran yang

mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual, aktif, dan bermakna sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

B. Metode Penelitian (

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) serta aktivitas siswa selama pembelajaran, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SMP Swasta Methodist 9 Medan pada siswa kelas VII. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan tes menulis teks berita. Observasi dilakukan untuk mengamati keterlaksanaan model CTL dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung,

sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita berdasarkan aspek struktur berita, kelengkapan unsur 5W+1H, dan kaidah kebahasaan.

Data hasil observasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses pembelajaran dan aktivitas siswa. Sementara itu, data tes dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan kategori kemampuan siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), aktivitas siswa selama pembelajaran, serta kemampuan menulis teks berita siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model CTL. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi dan tes kemampuan menulis teks berita.

Penerapan Model CTL dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Berdasarkan hasil observasi, penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis teks berita

terlaksana dengan sangat baik. Seluruh komponen CTL yang meliputi konstruktivisme, *inquiry*, *questioning*, *learning community*, *modeling*, *reflection*, dan *authentic assessment* dapat diterapkan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan.

Tabel 1. Keterlaksanaan Model Contextual Teaching and Learning

Aspek	Presentasi	Kategori
Konstruktivisme	100%	Sangat Baik
Inquiri	100%	Sangat Baik
Questioning	91,67%	Sangat Baik
Learning Community	100%	Sangat Baik
Modelling	100%	Sangat Baik
Reflection	91,67%	Sangat Baik
Authentic Assessment	83,33%	Sangat Baik Sangat Baik
Rata Rata	95,23%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata keterlaksanaan pembelajaran

mencapai 95,23% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model CTL dapat diterapkan secara optimal dalam pembelajaran menulis teks berita. Menurut Johnson, pembelajaran kontekstual membantu siswa memahami materi melalui keterkaitan antara materi pelajaran dan pengalaman nyata yang mereka alami. Oleh karena itu, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami siswa.

Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat baik. Siswa terlihat aktif dalam mengamati peristiwa, mengidentifikasi unsur berita, berdiskusi dengan kelompok, mengajukan pertanyaan, serta menyusun teks berita berdasarkan fakta yang diperoleh. Keterlibatan siswa pada setiap tahapan CTL menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara aktif dan berpusat pada siswa.

Temuan ini sejalan dengan karakteristik model CTL yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Melalui kegiatan menemukan, berdiskusi, dan

merefleksikan hasil belajar, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan hanya menerima informasi dari guru.

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran dengan Model CTL

Kemampuan menulis teks berita siswa dianalisis berdasarkan hasil tes menulis yang diberikan setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel

Tabel 2. Statistik Deskriptif Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa

N	22
Nilai Minimum	81,25
Nilai Maksimum	100
Rata Rata	92,93
Standar Deviasi	7,37

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa mencapai 92,93 dengan kategori sangat baik. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100,00, sedangkan nilai terendah adalah 81,25. Selain itu, standar deviasi sebesar 7,37 menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa relatif homogen.

Tingginya kemampuan menulis teks berita siswa menunjukkan bahwa

pembelajaran dengan model CTL mampu membantu siswa memahami unsur-unsur berita, menyusun struktur berita secara sistematis, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Melalui kegiatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan situasi nyata, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengamati, mengumpulkan informasi, dan mengembangkan informasi tersebut menjadi sebuah teks berita.

Hasil penelitian ini mendukung teori CTL yang menyatakan bahwa pengetahuan akan lebih mudah dipahami ketika siswa menemukan sendiri konsep yang dipelajari melalui pengalaman nyata. Pembelajaran yang kontekstual membuat siswa tidak hanya memahami teori tentang teks berita, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan menulis. Dengan demikian, model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Swasta Methodist 9 Medan terlaksana dengan sangat baik. Seluruh komponen CTL, yaitu konstruktivisme, *inquiry*, *questioning*, *learning community*, *modeling*, *reflection*, dan *authentic assessment*, dapat diterapkan secara optimal selama proses pembelajaran. Penerapan model ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengalaman belajar yang bermakna.

Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menunjukkan keterlibatan yang sangat baik. Siswa aktif mengamati, bertanya, berdiskusi, menemukan informasi, dan mengembangkan informasi tersebut menjadi teks berita. Keterlibatan aktif siswa pada setiap tahapan pembelajaran menunjukkan bahwa model CTL mampu mendorong siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar

yang dekat dengan kehidupan mereka.

Kemampuan menulis teks berita siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model CTL juga berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 92,93. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyusun teks berita dengan memperhatikan struktur berita, kelengkapan unsur 5W+1H, serta penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat. Dengan demikian, penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti mampu mendukung proses pembelajaran menulis teks berita secara efektif serta memberikan hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, B. A. T., Indrawati, I. G. A. P. T., & Sari, N. W. E. (2025). *Implementasi Metode Ctl (Contextual Teaching And Learning) Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas IX D SMP (SLUB) SARASWATI 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025 Brarda*. 11(2), 1–14.
- Chasanah, N., Rizal, M. S., Satria, R. C., & Pratiwi, E. K. (2023). *Teks*

Berita.

- Daryani, E., Daulay, M. I., Dasar, P., & Pendidikan, F. I. (2024). *Pengaruh Gerakan Literasi Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Menulis Siswa Kelas III SDN 18 PENYAGUN 18. November, 7567–7579.*
- Elvia, A. F. (2023). Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 6(2), 173–181.
<https://doi.org/10.33369/jik.v6i2.23304>
- Haryati, E. S. (2022). Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita melalui penerapan model pembelajaran Think Talk Write di kelas VIII C SMP Negeri 1 Sagalaherang. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 5(2), 167–186.